



## Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan

Maklonia Meling Moto

Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Kristen Satya Wacana

\*Corresponding author: 292016148@student.uksw.edu

Diterima 21 Maret 2019; Direview 20 April 2019; Diterima 5 Mei 2019

Diterbitkan online 25 Juni 2019

### Abstrak

Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan pengajar untuk menyampaikan pesan kepada pembelajar agar pesan itu sampai kepada pembelajar dengan baik. Penggunaan media pembelajaran juga sangat berpengaruh kepada pembelajar, pembelajar lebih mudah untuk memahami tujuan dan maksud dari materi pembelajaran, serta pembelajar juga bisa dapat mengembangkan rasa ingin tahu, dan mendapatkan pengetahuan yang lebih nyata dengan kondisi saat pelajaran dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menguraikan tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*Library Research*) dimana studi kepustakaan adalah kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari buku, jurnal-jurnal ilmiah, literatur-literatur dan publikasi-publikasi lain yang layak dijadikan sumber untuk penelitian yang akan diteliti penulis, dengan cara mendeskripsikan dan menguraikan data tersebut adalah melalui beberapa pendapat para ahli. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah Variabel Bebas (*Independent Variable*) dan Variabel Terikat (*Dependent Variable*). Maka dengan menggunakan pendekatan kualitatif penelitian ini diharapkan bisa memberikan fakta-fakta secara komprehensif tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan. Manfaat dari penulisan ini adalah untuk menambah wawasan bagi para pembaca mengenai pentingnya media pembelajaran dalam dunia pendidikan.

**Kata kunci:** Pengaruh Media Pembelajaran, Manfaat Media Pembelajaran.

### Abstract

*This study was to determine the effect of the use of learning media in the world of education. Learning media is a tool used by teachers to convey messages to learners so that the message reaches the learners well. The use of learning media is also very influential for learners, learners are easier to understand the purpose, and learners can also be able to develop curiosity, and get more real knowledge with the conditions when the lesson is implemented. This study uses a qualitative approach, which describe and describes the influence of the use of learning media in the world of education. Data collection techniques used in this study are literature studies (Library Research) where library studies are activities to collect materials related to research originating from books, scientific journals, literature and other publications that are worthy of being sources for the research that the author will examine, with the way describe the data is through some opinions of experts. Research variables are everything in the form of what is determined by the researcher to be studied so that information about it is obtained and conclusions are drawn. The variables used in the study are Independent Variables and Dependent Variables. So by using a qualitative approach this research is expected to provide comprehensive facts about the influence of the use of learning media in the world of education. The benefits of this writing are to add insight to the readers about the importance of learning media in the world of education.*

**Keywords:** *Effect of Learning Media, Benefits of Learning Media.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan bangsa, pendidikan berfungsi untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta

meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia. Peningkatan pendidikan dapat dilakukan dengan melalui lembaga-lembaga atau instansinstasi pendidikan, salah satu lembaga pendidikan formal yaitu sekolah.

Karena itu sekolah hendaknya dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman, menyenangkan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses belajar-mengajar, sehingga dapat tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas.

Kemajuan pada ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan yang ada. Bagi sekolah-sekolah yang sudah maju dan mampu, telah menggunakan alat tersebut untuk menjadi alat bantu belajar-mengajar di kelas dengan semua mata pelajaran yang akan di pelajari siswa, sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat, pendidikan di sekolah semakin lama semakin mengalami perubahan yang mendorong berbagai usaha perubahan yang dilakukan di dalam dunia pendidikan. Pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan pesat pada bidang kurikulum, metologi, peralatan, dan penilaian. Serta juga terjadi perubahan pada bidang administrasi, organisasi, personil (SDM), dan supervisi pendidikan itu sendiri. Kemajuan dan peran teknologi sudah sedemikian menonjol, sehingga penggunaan alat-alat bantu mengajar, alat- alat bantu peraga pendidikan, audio, visual, dan audio-visiual serta perlengkapan sekolah lainnya di sesuaikan dengan perkembangan tersebut dan

di sesuaikan dengan tuntutan kurikulum, materi, metode, dan tingkat kemampuan siswa, untuk mencapai tujuan pembelajaran .

Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Maka materi media pembelajaran ini merupakan materi minimal yang dipersiapkan untuk para pengajar (Guru), dan para pengajar diharapkan dapat menggunakan media secara efisien dan efektif dalam menyampaikan pembelajaran di kelas kepada siswa. Pada saat ini telah berkembang pesat multimedia, namun belum semua guru dapat memanfaatkannya, untuk itu para guru dituntut untuk lebih profesional agar dapat memanfaatkan multimedia yang ada dengan terlebih dahulu perlu menguasai media sederhana yang merupakan dasar-dasar pengembangan media pembelajaran. Guru yang profesional harus memiliki empat kompetensi yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dimana kompetensi pedagogik menuntut guru agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik. Pembelajaran dapat terlaksana dengan baik kalau guru dapat merencanakan atau merancang pembelajaran dengan sistematis dan cermat. Salah satu komponen yang perlu mendapat perhatian dalam perencanaan pembelajaran adalah pemilihan media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk materi yang di ajarkan dan juga untuk menarik minat para siswa dalam belajar.

Media pembelajaran tidak hanya cukup dengan pengetahuan teoritisnya saja, tetapi perlu didukung dengan banyak melakukan latihan. Mencoba mendesain dan menggunakan media, serta juga dapat mengembangkan media tersebut. Sebagai pengajar juga harus berusaha mencoba menggunakan alat-alat teknologi elektronik modern yang berkembang, dan juga mencoba untuk mendesain serta menggunakan media sederhana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran banyak jenisnya, dan tidak ada satu media pun yang paling baik dibandingkan dengan media lainnya karena setiap media memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Para pengajar perlu mengenal dengan baik jenis media dengan karakteristik masing-masing agar para pengajar dapat memilih dan menggunakan media sesuai dengan kompetensi dasar, pengalaman belajar, serta materi yang telah disusun para pengajar agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu penelitian dapat dirumuskan yaitu bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan? Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan serta manfaat apa saja yang didapat dari penggunaan media pembelajaran. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu, dimana pembaca dapat mengetahui bagaimana media pembelajaran sangat

berperan penting dalam pendidikan serta pembaca dapat mengetahui apa saja yang didapatkan dari menggunakan media pembelajaran itu sendiri.

### **Tinjauan Teori**

#### **Media Pembelajaran.**

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang berarti sesuatu yang terletak ditengah (antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat. Dalam Kustiono (2010:4) media pembelajaran setiap alat, baik *Hardware* maupun *Software* sebagai media komunikasi untuk memberikan kejelasan informasi. Media adalah saluran informasi (*channels of communication*) yang dapat memberikan informasi kepada penerima pesan Newby dkk (2011:120). Sedangkan menurut Sukiman (2012:29) menyatakan bahwa media adalah penghubung yang meneruskan pesan dari sumber ke penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar-mengajar cenderung lebih diartikan sebagai alat grafis, photografis, atau elektronik untuk dapat memahami, mengelola, dan menata kembali informasi visual atau verbal Arsyad (2010:3).

Anitah (2010:5) menyatakan bahwa media adalah setiap individu, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi pembelajar untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku pembelajar. Sanjaya (2014:57) mendefinisikan media adalah perantara dari sumber berita ke

penerima berita, contohnya video, televisi, komputer, dan lainnya. Sedangkan Sanaky (2013:3) media pembelajaran adalah alat yang berfungsi yang dapat dimanfaatkan untuk menyalurkan pesan pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari sumber secara terstruktur agar terciptanya lingkungan belajar yang kondusif yang mana proses belajar lebih efisien dan efektif Munadi (2010:7). Sedangkan menurut Kustandi dan Sutjipto (2011:8) mengemukakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat untuk meningkatkan kegiatan proses belajar-mengajar. Menurut Rohmat (2010:6) media pembelajaran merupakan sarana atau alat terjadinya proses pembelajaran yang dapat dipakai untuk memberikan rangsangan sehingga terjadi hubungan belajar-mengajar dalam rangka mencapai tujuan pengajaran tertentu.

Menurut pasal 1 angka (19) Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sanaky (2009:9) Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan melalui saluran atau media tertentu. Sedangkan menurut Martinis Yamin (2011:142) pembelajaran adalah proses pembentukan

hubungan antara siswa dengan siswa lainnya, siswa dengan sumber belajar dan siswa dengan pembelajar. Pembelajaran adalah komunikasi antara pelajar dan pembelajar dalam proses belajar-mengajar yang dilakukan dalam lingkungan sekolah Kustiono (2010:3).

Dari pengertian parah ahli di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar-mengajar, serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, dan segala sesuatu yang digunakan baik benda maupun lingkungan yang berada di sekitar peserta didik yang dapat dimanfaatkan pelajar dalam proses pembelajaran.

### **Pendidikan**

Menurut KBBI pendidikan adalah proses mengubah sikap dan tingkah laku individu atau kelompok individu dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, latihan, proses, perubahan serta cara didik. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara (2011:344) mendefinisikan pendidikan merupakan salah satu usaha pokok untuk memberikan ilmu pengetahuan yang terdapat dalam hidup manusia yang berkebudayaan kepada tiap-tiap generasi baru, tidak hanya berupa “ pemeliharaan ” akan tetapi juga dengan maksud “ memajukan ” serta “ memperkembangkan ” kebudayaan, menuju ke arah yang lebih baik. Menurut Feni (2014:13) pendidikan merupakan bimbingan

atau bantuan yang diberikan oleh manusia dewasa kepada anak usia dini untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup baik dan mampu melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan dari orang dewasa. Dalam Muhibbin Syah (2010:10) mendefinisikan pendidikan berasal dari kata 'didik' lalu kata ini mendapat awalan 'me' sehingga menjadi 'mendidik' artinya menjaga dan memberi latihan. Dalam menjaga dan memberikan latihan diperlukan adanya pengajaran, bimbingan, dan bantuan mengenai kelakuan dan kepandaian seseorang yang perlu dibimbing.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar untuk membentuk dan membimbing anak dalam perkembangan mencapai kedewasaan serta untuk memberikan bantuan dalam mengembangkan potensi anak semaksimal mungkin agar dapat menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab. Potensi yang dimaksud adalah fisik, emosional, sosial, sikap, moral, pengetahuan dan keterampilan anak.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menguraikan tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan. Cara untuk mendeskripsikan dan menguraikan data tersebut adalah melalui beberapa pendapat para ahli. Maka dengan menggunakan pendekatan kualitatif penelitian

ini diharapkan bisa memberikan fakta-fakta secara komprehensif tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2012:59). Berdasarkan telaah pustaka maka penggunaan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

### **a. Variabel Bebas (Independent Variable)**

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas (X) yaitu: media pembelajaran.

### **b. Variabel Terikat (Dependent Variable)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi penelitian terikat (Y) yaitu: Proses pembelajaran.

publikasi-publikasi lain yang layak dijadikan sumber untuk penelitian yang akan diteliti Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*Library Research*) dimana studi kepustakaan adalah kegiatan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari jurnal-jurnal ilmiah, literatur-literatur, dan penulis. Studi kepustakaan ini dilakukan untuk mendapatkan

informasi yang bersifat teoritis sehingga peneliti mempunyai landasan teori yang kuat sebagai suatu hasil ilmiah. Data dalam penelitian ini berdasarkan buku dan jurnal yang relevan untuk diteliti penulis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data kualitatif dimana dalam penelitian ini berupa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli mengenai media pembelajaran, data-data tersebut digunakan sebagai dasar untuk memperkuat argumen penulis dalam menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran.

## PEMBAHASAN

Dunia pendidikan yang semakin meningkat kualitas sumber daya manusia dan teknologi yang semakin maju di era global, serta perubahan kurikulum yang terus berkembang dimana kegiatan pembelajaran menuntut dikurangnya metode ceramah dalam proses pembelajaran dan diganti dengan pemakaian banyak media, pada kegiatan pembelajaran saat ini yang menekankan pada keterampilan proses dan aktif *learning*. Pengetahuan akan semakin abstrak apabila hanya disampaikan melalui bahasa verbal. Hal ini memungkinkan terjadinya verbalisme, artinya pembelajar hanya mengetahui tentang kata tanpa memahami dan mengerti makna yang terkandung dalam kata tersebut hal semacam ini dapat menimbulkan kesalahan persepsi pembelajar, serta pemahaman peserta didik untuk menangkap informasi atau pesan akan semakin kurang, karena pembelajar kurang

diajak berpikir menghayati pesan yang disampaikan. Oleh sebab itu sebaiknya diusahakan agar pengalaman peserta didik menjadi lebih kongkret serta pesan yang ingin disampaikan benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuannya. kegiatan yang mendekatkan peserta didik dengan kondisi yang sebenarnya perlu adanya keterlibatan pembelajar baik fisik maupun psikis. Bukanlah hal yang mudah memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, tidak hanya dari segi perencanaan maupun waktu yang dapat menjadi kendala melainkan ada beberapa pengalaman yang tidak mungkin dipelajari secara langsung oleh pembelajar, contohnya jika pengajar ingin memberikan informasi kehidupan dasar laut maka tidak mungkin pengalaman tersebut diperoleh secara langsung oleh pembelajar. Maka dari itu dalam proses belajar-mengajar diperlukan sebuah media pembelajaran, peranan media pembelajaran penting dalam dunia pendidikan, dimana media pembelajaran dapat membantu proses belajar-mengajar peserta didik dan pengajar.

Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam pendidikan memudahkan proses belajar mengajar peserta didik dan pengajar, dimana dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dikarenakan bahan ajar dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik. bahan ajar akan lebih jelas maknanya sehingga lebih dipahami peserta didik dan memungkinkan

peserta didik menguasai tujuan dari bahan ajar. Metode pembelajaran lebih bervariasi tidak hanya dengan komunikasi verbal melalui penyampaian kata-kata lisan saja, serta peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar dan juga membuat pengajar tidak kehabisan tenaga dalam menyampaikan bahan ajar karena waktu pelaksanaan dalam pembelajaran dapat diperpendek yang artinya lama waktu pembelajaran yang diperlukan bisa dipersingkat karena kebanyakan media hanya membutuhkan waktu singkat untuk mengantarkan pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak tetapi dapat diserap peserta didik dengan baik. Proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di dalam lingkungan sekolah saja tetapi dapat berlangsung dimanapun dan kapanpun diperlukan, contohnya peserta didik bisa belajar dengan menggunakan media elektronik seperti televisi, radio, laptop dan media elektronik lainnya.

Hal ini pengajar dapat memberikan arahan kepada peserta didik supaya tercapainya tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pengajar, karena pengajar sangat berperan penting dalam menentukan media pembelajaran, pengajar harus memilih media pembelajaran yang akan digunakan sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik.

Adapun penggunaan media pembelajaran dapat menangkap suatu objek yang langka

atau peristiwa-peristiwa tertentu dan dapat memanipulasi keadaan contohnya guru dapat mengabadikan foto, film atau direkamnya melalui video maupun Audio dan dapat digunakan manakalah dibutuhkan. Guru dapat menerangkan peristiwa terjadinya gerhana matahari yang jarang terjadi dengan hasil rekaman video, demikian juga dengan pelajaran IPS guru dapat menjelaskan bagaimana terjadinya peristiwa proklamasi melalui tanyangan film. Untuk memanipulasi keadaan media pembelajaran juga dapat menampilkan suatu proses atau gerakan yang terlalu cepat dan sulit untuk diikuti, seperti gerakan mobil, gerakan kapal terbang dan gerakan pelari serta sebaliknya dapat mempercepat gerakan-gerakan yang lambat, seperti gerakan pertumbuhan tanaman dan perubahan warna suatu zat. Dengan penggunaan media pembelajaran guru dapat memanipulasi keadaan, peristiwa atau obyek tertentu dengan menyampaikan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi kongkret agar mudah di mengerti, contohnya untuk menyampaikan cara kerja jantung dapat disajikan melalui film, serta media pembelajaran dapat menampilkan objek yang terlalu besar dan tidak dapat ditampilkan didalam kelas sehingga guru dapat menggunakan video atau gambar. Tidak hanya itu penggunaan media pembelajaran dapat menampilkan gerakan yang terlalu cepat yang sulit di ikuti seperti pesawat tempur dan lain sebagainya. Sikap positif

peserta didik terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan sehingga tidak ada lagi peserta didik yang memilih-milih mata pelajaran apa yang disukai dengan adanya media pembelajaran di setiap proses pembelajaran maka dapat meningkatkan sikap positif peserta didik dalam meminati semua mata pelajaran yang ada.

Penggunaan media pembelajaran juga sangat berpengaruh kepada pembelajar, pembelajar lebih mudah untuk memahami tujuan dan maksud dari materi pembelajaran, serta pembelajar juga bisa dapat mengembangkan rasa ingin tahu, serta mendapatkan pengetahuan yang lebih nyata dengan kondisi saat pelajaran dilaksanakan.

## KESIMPULAN

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan pengajar untuk menyampaikan pesan kepada pembelajar agar pesan itu sampai kepada pembelajar dengan baik. Dengan adanya media pembelajaran memudahkan pengajar dalam melakukan proses belajar mengajar. begitu banyak alat-alat dan strategi yang digunakan untuk dijadikan media pembelajaran, apalagi di zaman modern saat ini, dimana peralatan yang serba canggih, mulai dari media audio, visual dan audio visual. Maka dari itu langkah lebih baiknya kita menggunakan media pembelajaran untuk melakukan proses belajar-mengajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran, dan upaya untuk meningkatkan

kemauan belajar dari pembelajar dalam ruangan kelas serta mampu mengimplementasikan dilapangan dan masyarakat. Oleh karena itu Pengaruh media pembelajaran dapat dirasakan pembelajar dan pengajar yang menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2012). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hidayat, E. W. (2018). Penggunaan Media Puzzle Konstruksi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SDN Kemangsen II Krian. *Indonesian Journal Of Islamic Education Studies* , 75.
- Kurniati, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Konvensional Kotak Dakon KPK Materi Kelipatan Persekutuan Terkecil Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Universitas Sanata Dharma* , 11-12.
- Rachmawati, Y. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Blog Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pelengkap Busana Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana. *Digilib Unnes* , 13.
- Sanaky, H. A. (2009). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safira Insania Press.



Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Yamin, M. (2011). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.